Jurnal Algoritma
E-ISSN: 2302-7339 | P-ISSN: 1412-3622
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma
DOI: 10.33364/algoritma/v.21-2.2199

Partisipasi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Website* Gentra Karya di Kabupaten Garut

Akmala Hadita[1], Hasbi Shiddiq Fauzan[2]*, Andri Sutisna Agung[3]
[1,2,3]Universitas Garut, Indonesia

***email:** hasbishiddiqfauzan@fisip.uniga.ac.id

Info Artikel
Dikirim: 3 September 2023
Diterima: 14 April 2024
Diterbitkan: 30 November 2024

Kata kunci:
Partisipasi Masyarakat;
Teknologi Informasi;
Literasi Digital;
Website Gentra Karya.

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama internet, telah menjadi krusial dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk di Kabupaten Garut, Indonesia. *Website* "Gentra Karya" disediakan oleh pemerintah daerah sebagai platform untuk menyampaikan informasi pembangunan dan layanan publik. Namun, tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* tersebut masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap penggunaan *Website* Gentra Karya. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas *Website* mereka dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan wilayah. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya memastikan akses informasi yang mudah bagi masyarakat, meningkatkan efektivitas layanan publik online, pengembangan teknologi lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah Garut dalam memperbaiki dan mengoptimalkan layanan publik online mereka guna meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat keterlibatan masyarakat, dan membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan wilayah.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama internet, telah menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk di Indonesia. Pengaruhnya sangat luas, mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara mengakses informasi, berinteraksi, hingga berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik. Internet memberikan akses tak terbatas ke informasi dari berbagai sumber, mempercepat pertukaran informasi, serta memfasilitasi komunikasi antarindividu. Selain itu, internet menyediakan platform bagi masyarakat untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi daring hingga kampanye politik. Sebagai alat yang semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk memahami dampaknya terhadap cara kita berinteraksi dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat [1].

Website telah menjadi salah satu bentuk pemanfaatan utama internet dalam menyediakan informasi, memfasilitasi komunikasi, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan. Di Kabupaten Garut, *Website* "Gentra Karya" menjadi salah satu sarana yang penting, disediakan oleh pemerintah daerah sebagai platform untuk menyampaikan informasi terkait pembangunan dan layanan publik kepada masyarakat [2]. Melalui Gentra Karya, masyarakat Garut dapat mengakses informasi terbaru tentang program pembangunan, kebijakan pemerintah, serta berbagai layanan yang tersedia, sehingga memungkinkan interaksi

yang lebih efektif antara pemerintah daerah dan warganya dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah tersebut [3].

Gambar 1. *Website* Gentra Karya Kab. Garut

Meskipun *Website* Gentra Karya telah disediakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Garut, tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaannya masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Tidak dapat diasumsikan bahwa masyarakat secara otomatis akan aktif memanfaatkan platform tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* Gentra Karya di Kabupaten Garut. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas Website serta memperkuat keterlibatan dan kontribusi masyarakat dalam proses pembangunan daerah [4].

Penelitian ini memiliki beberapa alasan mendasar. Pertama, memastikan akses informasi yang mudah dan merata bagi masyarakat sebagai hak yang esensial [5]. Kedua, meningkatkan efektivitas layanan publik dengan memanfaatkan *Website* sebagai media komunikasi antara pemerintah dan masyarakat [6]. Ketiga, memahami bagaimana masyarakat lokal memanfaatkan teknologi, seperti *Website* Gentra Karya, dalam konteks pengembangan teknologi lokal. Terakhir, memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi mereka dalam penggunaan teknologi, yang menjadi indikator keterlibatan dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan [7].

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang cara masyarakat Kabupaten Garut berinteraksi dengan Website Gentra Karya, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi mereka. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas *Website* Gentra Karya. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai preferensi dan kebutuhan masyarakat, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan daerah serta memastikan bahwa informasi dan layanan yang disediakan dapat diakses secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Garut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus [8]. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Garut dengan fokus pada interaksi masyarakat dengan

Website Gentra Karya. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis konten *Website* [9]. Observasi akan memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana masyarakat menggunakan *Website* Gentra Karya dalam kegiatan sehari-hari. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti masyarakat umum, pejabat pemerintah, dan pengelola *Website*, untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman mereka terhadap *Website* tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif, mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan dalam data. Validitas data akan diperkuat melalui triangulasi, sedangkan hasil analisis akan diinterpretasikan untuk merumuskan implikasi bagi pemerintah daerah Garut dalam meningkatkan efektivitas layanan publik mereka dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan daerah. Dengan demikian, metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* Gentra Karya dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemerintah daerah Garut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan diskusi untuk mengeksplorasi partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* GENTRA KARYA. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini.

3.1 Hasil

1) Pemahaman dan Persepsi Masyarakat
   Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa banyak masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya manfaat dan cara penggunaan *Website* GENTRA KARYA. Ketidakpahaman ini tampaknya disebabkan oleh kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform tersebut, sehingga masyarakat tidak memiliki gambaran yang jelas tentang potensi manfaat yang dapat diperoleh. Beberapa peserta wawancara menyatakan bahwa mereka mengetahui keberadaan *Website* tersebut, tetapi belum pernah menggunakannya karena merasa kurang percaya diri dengan kemampuan teknologi mereka. Hal ini menyoroti pentingnya literasi digital yang masih perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat, terutama bagi kelompok usia yang lebih tua yang mungkin tidak tumbuh dengan teknologi digital. Persepsi ini diperparah dengan asumsi bahwa *Website* tersebut tidak menyediakan informasi yang mereka butuhkan secara tepat waktu. Beberapa peserta merasa bahwa ketika mereka mencoba mengakses informasi tertentu, data yang mereka temukan sering kali sudah usang atau tidak relevan dengan kebutuhan saat ini. Kondisi ini menimbulkan rasa skeptis dan mengurangi minat mereka untuk mengunjungi *Website* secara berkala. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan informasi yang disediakan serta melakukan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap platform digital ini.
2) Pengalaman Pengguna
   Peserta *Focus Group Discussion* (FGD) yang pernah menggunakan *Website* GENTRA KARYA mengungkapkan bahwa pengalaman pengguna bervariasi secara signifikan di antara mereka. Beberapa peserta mengeluhkan bahwa antarmuka pengguna kurang intuitif, sehingga menimbulkan kebingungan saat menavigasi halaman-halaman *Website*. Masalah ini terutama dirasakan oleh mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi, yang merasa bahwa tata letak dan desain *Website* tidak memandu mereka dengan jelas menuju informasi yang mereka butuhkan. Sebaliknya, peserta yang lebih berpengalaman dengan teknologi melaporkan bahwa meskipun terdapat beberapa kekurangan, *Website* ini cukup membantu dalam mencari lowongan pekerjaan dan memberikan informasi yang berguna bagi pencari kerja. Mereka merasa bahwa setelah menguasai navigasi dasar, mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk memperoleh manfaat maksimal dari platform tersebut. Untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, terdapat kebutuhan mendesak untuk menyediakan panduan penggunaan yang lebih jelas dan detail. Panduan ini dapat berbentuk video tutorial, manual pengguna, atau sesi pelatihan singkat yang dapat diakses secara online maupun offline. Selain itu, layanan bantuan teknis yang responsif dan mudah dijangkau juga diidentifikasi sebagai solusi potensial untuk membantu pengguna mengatasi hambatan yang mereka hadapi saat

menggunakan *Website*. Dukungan ini akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri pengguna baru dan memaksimalkan potensi penggunaan *Website* GENTRA KARYA dalam mendukung pencarian kerja di Kabupaten Garut.

3) Faktor Penghambat

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor penghambat utama yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* GENTRA KARYA. Pertama, keterbatasan akses internet merupakan kendala signifikan, terutama bagi peserta dari daerah pedesaan. Banyak yang mengeluhkan bahwa koneksi internet yang lambat atau tidak stabil menghalangi mereka untuk menggunakan *Website* secara optimal. Keterbatasan ini membuat masyarakat di daerah terpencil sulit mengakses informasi lowongan kerja dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh platform tersebut.

Kedua, kurangnya literasi digital menjadi hambatan besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Banyak individu, terutama yang berasal dari kelompok usia yang lebih tua atau yang tidak terbiasa dengan teknologi digital, mengalami kesulitan dalam menavigasi *Website*. Hal ini mengurangi kemampuan mereka untuk menggunakan platform dengan efektif. Ketidakmampuan untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal menyebabkan frustrasi dan, pada akhirnya, keengganan untuk mencoba lagi di masa depan. Pendidikan dan pelatihan literasi digital yang memadai sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini, sehingga masyarakat dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi.

Ketiga, ketidakpercayaan terhadap keakuratan informasi yang tersedia di *Website* menjadi penghalang bagi penggunaan yang lebih luas. Beberapa peserta merasa bahwa informasi yang disajikan di *Website* seringkali tidak relevan atau tidak mutakhir, yang mengurangi kepercayaan mereka terhadap platform tersebut. Mereka merasa ragu untuk menggunakan *Website* secara reguler karena khawatir informasi yang didapatkan tidak akan membantu mereka dalam mencari pekerjaan atau peluang lainnya. Untuk meningkatkan kepercayaan ini, pembaruan informasi yang konsisten dan akurat harus menjadi prioritas utama bagi pengelola *Website*.

Mengatasi faktor-faktor penghambat ini memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan peningkatan infrastruktur internet, peningkatan literasi digital melalui pelatihan dan pendidikan, serta peningkatan kualitas dan relevansi informasi yang disediakan di *Website*. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* GENTRA KARYA dapat ditingkatkan, sehingga platform ini dapat berfungsi secara efektif dalam memenuhi kebutuhan pencarian kerja di Kabupaten Garut.

4) Peran Sosialisasi dan Dukungan Komunitas

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa sosialisasi yang kurang efektif merupakan faktor utama yang mengurangi tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* GENTRA KARYA. Diskusi kelompok menunjukkan bahwa peran komunitas sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait penggunaan teknologi digital. Banyak peserta mengusulkan pendekatan berbasis komunitas sebagai solusi yang potensial. Dalam pendekatan ini, anggota masyarakat yang lebih terampil dalam teknologi dapat berperan sebagai fasilitator atau mentor, membantu anggota lainnya dalam mengakses dan memanfaatkan *Website* dengan lebih efektif.

Ide ini melibatkan pelaksanaan program pelatihan dan sosialisasi di tingkat komunitas, di mana individu yang lebih berpengalaman dalam teknologi dapat mengadakan sesi edukasi atau workshop. Program tersebut dapat mencakup panduan praktis, demonstrasi langsung, dan sesi tanya jawab untuk menjelaskan cara menggunakan *Website* GENTRA KARYA dan fitur-fiturnya. Selain itu, pengembangan pusat bantuan lokal atau pusat informasi yang dikelola oleh anggota komunitas yang terlatih juga dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan dukungan teknis bagi masyarakat.

Pendekatan berbasis komunitas ini diharapkan dapat menciptakan jaringan dukungan yang saling membantu, di mana anggota masyarakat merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dan menggunakan teknologi. Dengan memanfaatkan kekuatan komunitas dan pengalaman individu yang lebih berpengetahuan, diharapkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* GENTRA KARYA dapat meningkat secara signifikan, sehingga platform ini dapat lebih efektif dalam mendukung pencarian kerja dan memberikan manfaat kepada masyarakat di Kabupaten Garut.

3.2 Pembahasan

1) Implikasi untuk Pemerintah Daerah
   Program Literasi Digital: Pemerintah perlu menginisiasi program literasi digital yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Program ini dapat mencakup pelatihan langsung dan penggunaan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Perluasan Akses Internet: Untuk meningkatkan partisipasi, penting bagi pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur internet, terutama di daerah-daerah terpencil, guna memastikan akses yang lebih baik dan lebih merata.
2) Implikasi untuk Pengembang *Website*
   Perbaikan Antarmuka Pengguna: Pengembang perlu fokus pada penyederhanaan antarmuka pengguna *Website* GENTRA KARYA agar lebih mudah digunakan oleh masyarakat dengan berbagai tingkat literasi digital. Pembaharuan Informasi: Pengelola *Website* harus memastikan bahwa informasi lowongan pekerjaan diperbarui secara berkala dan akurat untuk menjaga kepercayaan pengguna.
3) Inisiatif Berbasis Komunitas: Masyarakat dapat membentuk kelompok-kelompok belajar berbasis komunitas yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan penggunaan layanan online. Ini dapat difasilitasi oleh individu-individu yang lebih mahir dalam teknologi untuk membantu sesama anggota komunitas. Pemanfaatan Fasilitas Publik: Fasilitas publik seperti perpustakaan atau pusat komunitas dapat digunakan sebagai tempat pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi digital.
4) Implikasi untuk Penelitian Lanjutan
   Pendekatan Partisipatif: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam proses penelitian untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan relevan terhadap kebutuhan mereka.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* Gentra Karya di Kabupaten Garut masih memerlukan peningkatan. Temuan menunjukkan bahwa dengan memahami preferensi, kebutuhan, dan pengalaman pengguna, pemerintah daerah dapat meningkatkan efektivitas layanan publik online dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan wilayah. Langkah-langkah seperti peningkatan kualitas antarmuka pengguna, pembangunan forum diskusi atau mekanisme umpan balik yang responsif, serta peningkatan transparansi informasi dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan *Website* ini dapat membawa dampak positif pada pembangunan wilayah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Garut. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan layanan publik online mereka guna memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta membangun hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan wilayah.

REFERENSI

[1] W. Saputra, “Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, 2024.
[2] R. Yayat, “Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping,” *J. Ilm. Magister Ilmu Adm.*, no. 2, pp. 56–65, 2017.
[3] P. A. T. Ashshofiah, S. R. Natasia, Y. E. Hartanti, and J. Muhammad, “Evaluasi Usability Website Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi Kabupaten XYZ Menggunakan Metode Think-Aloud,” *J. Teknol. Inf.*, 2021, doi: 10.36294/jurti.v5i2.2057.
[4] S. Ginting, “Meningkatkan Penggunaan Website Program Studi X Berdasarkan User Interface Menggunakan Kansei Engineering,” *Infokom (Informatika & Komputer)*, vol. 8, no. 1, pp. 82–96, 2020.
[5] S. Nababan, “Pelayanan Informasi untuk Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik (Study Kasus di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Yogyakarta),” *J. Ilm. Manaj. Inf. dan Komun.*, 2021, doi: 10.56873/jimik.v5i1.152.

[6] M. Saputri and J. Jumiati, "Efektivitas Pelaksanaan Layanan Publik dengan Aplikasi E-Court di Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, 2023, doi: 10.24036/jmiap.v5i1.595.

[7] Y. Pratama *et al.*, "Pengembangan Aplikasi Web Pariwisata Danau Toba Berbasis Komunitas (Visit Toba)," *J. Komput. dan Inform.*, 2022, doi: 10.35508/jicon.v10i2.7867.

[8] S. TATANG SUPRIYATNA, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pemantauan Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Luar Biasa Abdi Pratama," *J. Teknol. Inf. Vol. 5, No. 2, Desember 2017*, vol. 9, no. 3, pp. 304–312, 2017.

[9] K. Shakman *et al.*, "Book Review: Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice (4th ed.)," *Am. J. Eval.*, 2017, doi: 10.1177/1098214016689486.